

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembangunan sangat berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberantas kemiskinan, kesenjangan, dan mendorong masyarakat menjadi lebih aktif serta inisiatif. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Kemiskinan bukanlah masalah pribadi, golongan bahkan pemerintah saja, akan tetapi hal ini merupakan masalah setiap kita warga negara Indonesia. Kepedulian dan kesadaran antar sesama masyarakat diharapkan dapat membantu menekan tingkat kemiskinan.

Dalam pandangan Suharto, setidaknya ada empat golongan kemiskinan yang ada dalam masyarakat Indonesia, yaitu: kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan kultural dan kemiskinan struktural. Dalam perspektif struktural, kemiskinan yang diderita oleh segolongan masyarakat Indonesia disebabkan lemahnya struktur sosial yang ada, sehingga mereka tidak dapat ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Banyak hal yang menunjukkan bahwa, kelompok miskin sulit memanfaatkan peluang, dan kualitas sumber dayanya memang rendah. Secara ekonomis, yang tampaknya menjadi sorotan bahwa seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin adalah karena lack of resources ketiadaan atau ketidak mampuan

mengakses sumber daya yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta kurangnya dukungan pemerintah dan kelompok kuat (swasta), yang mana hal ini telah memudarkan spirit mereka untuk berupaya meningkatkan kesejahteraan, sehingga mereka hidup dengan sikap apatis dan putus asa yang pada gilirannya memicu munculnya berbagai permasalahan sosial.

Di Indonesia sendiri penduduk miskin masih menghantui masalah pembangunan. Dimana kebijakan pembangunan lebih mementingkan aspek pertumbuhan daripada aspek pemerataan. Sebagai contoh, pembangunan secara terus menerus hanya dilakukan di kawasan Pulau Jawa dan Bali sedangkan masih banyak daerah terpencil di Indonesia bagian timur yang masih diabaikan. Berbagai program dan kebijakan yang telah dibuat pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan seperti Inpres Desa Tertinggal (IDT), Penanggulangan dalam mengatasi dampak krisis ekonomi, Beras Miskin (Raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan sebagainya sampai saat ini belum mampu mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan tidak hanya terkait dengan aspek ekonomi saja, tetapi banyak aspek lain yang mempengaruhinya. Kemiskinan juga disebabkan lemahnya aspek moral, sosial, dan juga aspek budaya serta kebijakan pembangunan yang belum merata. Logikanya, orang miskin umumnya pendapatan kecil dan tidak menentu. Pendapatan yang kecil ini disebabkan oleh kemampuan SDM-nya yang rendah, tidak memiliki modal usaha, atau tidak memiliki networking dalam berwirausaha.

Oleh sebab itu pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui ditingkatkannya Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penguatan untuk memberdayakan, dan kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>1</sup>

Pemberdayaan menurut Riant R Wrinatnolo dan Riant Nugroho adalah sebuah “proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah proses menyeluruh, suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga

---

<sup>1</sup> Parsons, et. al. 1994. Pemberdayaan Masyarakat. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hal.59.

mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>2</sup> Istilah pemberdayaan ini telah demikian populer sebagai suatu pendekatan yang dilakukan untuk memperkuat masyarakat baik secara sosial dan ekonomi agar dapat merubah serta memperbaiki posisi mereka ketika berhadapan dengan kondisi perekonomian/kebutuhan rumah tangga yang sangat berpengaruh secara fisik dan psikis.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan upaya strategis dalam menghasilkan pergantian sosial secara terencana dalam proses pembangunan yang bertujuan untuk menangani kasus serta penuhi kebutuhan masyarakat. Dalam proses penerapannya, pemberdayaan diharapkan bisa membagikan penerapan atau pelatihan terhadap masyarakat supaya bisa secara mandiri melakukan tugas-tugas kehidupan demi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik.

Menurut Aziz pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses dimana masyarakat, khususnya yang kurang mempunyai akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya dengan teknik berkolaborasi dalam kelompok formal ataupun informal untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman dalam meningkatkan kehidupan mereka. Dari pernyataan tersebut bisa diketahui jika pemberdayaan masyarakat ialah bagian dari proses dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *CIVIS*, (Vol.1, No. 2, 2011), 89

Proses pemberdayaan tersebut mesti menyertakan peran aktif dari masyarakat itu sendiri secara bertahap, terus- menerus serta berkelanjutan. Mengingat masa disaat ini, telah sepantasnya menjadikan masyarakat selaku bagian dari aktor pembangunan. Aktor pembangunan berarti terdapatnya partisipasi aktif dari masyarakat buat mewujudkan keberhasilan sesuatu pembangunan yang bertujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan, dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya. Selanjutnya, mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya. Perubahan dimulai dari hal-hal kecil yang mudah dan bisa dilakukan individu dan lingkungannya. Tahapan selanjutnya adalah penguatan dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga perubahan itu akan meningkat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menetapkan PKBM sebagai salah satu pendidikan non formal.<sup>3</sup> Salah satu lembaga keswadayaan yang bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya.

PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap masyarakat agar lebih berdaya.<sup>4</sup> Disamping itu,

---

<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengakui bahwa PKBM adalah Satuan Pendidikan Non Formal.

<sup>4</sup> *Panduan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat* (Bandung: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Jayagiri, 2003), hal. 1.

PKBM juga menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat sehingga pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kesejaterahan dan kualitas hidup baik pendidikan formal dan nonformal, pendapatan, kesehatan, lingkungan hidup, agama, seni dan budaya. PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terdiri di lingkungan masyarakat bahkan pada pembangunan bangsa.<sup>5</sup> PKBM sebagai akronim dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, mempunyai makna yang strategis. Berbagai simbolis makna dari akronim PKBM dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>6</sup>

1. Pusat, artinya pelaksanaan PKBM haruslah dikelola dan terlembagakan dengan baik. Hal ini sangat penting untuk efektivitas pencapaian tujuan, mutu penyelenggaraan program-program, efisiensi pemanfaatan sumber-sumber, sinergitas antar berbagai program dan keberlanjutan keberadaan PKBM itu sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan kemudahan untuk dikenali dan diakses oleh seluruh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak baik yang berada di wilayah keberadaan PKBM tersebut, maupun dengan berbagai pihak di luar wilayah tersebut misalnya pemerintah, lembaga nasional maupun internasional, dan sebagainya.
2. Kegiatan, berarti bahwa di PKBM diselenggarakan berbagai kegiatankegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat setempat,

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 2

<sup>6</sup> Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Standard an Prosedur Penyelenggaraan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat*, Kementerian RI, 2012, hal. 5-6.

serta PKBM selalu dinamis, kreatif dan produktif melakukan berbagai kegiatankegiatan yang positif bagi masyarakat setempat. Kegiatankegiatan inilah yang merupakan inti dari keberadaan PKBM, yang tentunya juga sangat tergantung pada konteks kebutuhan dan situasi kondisi masyarakat setempat.

3. Belajar, berarti bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di PKBM harus merupakan kegiatan yang mampu memberikan dan menciptakan proses transformasi peningkatan kapasitas serta perilaku anggota komunitas tersebut ke arah yang lebih positif. Belajar dapat dilakukan oleh setiap orang selama sepanjang hayat di setiap kesempatan yang dapat dilakukan dalam berbagai dimensi kehidupan. Belajar dapat dilakukan dalam kehidupan berkesenian, beragama, berolah raga, adat istiadat dan budaya, ekonomi, social, politik dan sebagainya. Dengan demikian, PKBM merupakan suatu institusi terdepan yang langsung berada di tengah-tengah masyarakat yang mengelola dan mengimplementasikan konsep belajar sepanjang hayat.
4. Masyarakat, berarti bahwa PKBM adalah usaha bersama masyarakat untuk memajukan dirinya sendiri (*self help*) secara bersama-sama sesuai dengan ukuran nilai dan norma masyarakat itu sendiri akan makna kehidupan. Dengan demikian, cirri-ciri suatu masyarakat akan sangat kental mewarnai suatu PKBM baik mewarnai tujuan, pilihan dan disain program, kegiatan yang diselenggarakan, budaya yang dikembangkan dalam kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaannya, keberadaan penyelenggara maupun

pengelola PKBM haruslah mencerminkan peran dan fungsi seluruh anggota masyarakat tersebut.

Makna dasar pusat kegiatan belajar masyarakat ini merupakan pemusatan manajemen dalam hal mencari solusi dalam pemberdayaan sumber daya, yang diselenggarakan dengan latar belakang pembelajaran sehingga output yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran ini berdampak pada peningkatan soft skill dan hard skill. Dengan demikian diharapkan masyarakat belajar yang menjadikan PKBM sebagai alternatif, mempunyai kesetaraan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh masyarakat dari pendidikan formal.

Pusat kegiatan belajar masyarakat ini memfasilitasi dan mengajarkan pada masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar bermanfaat bagi mereka dan juga untuk orang lain, yaitu berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan ilmu-ilmu penunjang kecakapan hidup, serta memberikan motivasi untuk mandiri dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Keterbatasan ekonomi, waktu, usia, kebutuhan hidup, masalah jarak, kebutuhan dunia kerja merupakan beberapa sebab hadirnya lembaga pendidikan yang dikelola oleh masyarakat sebagai pendidikan non formal.

Selain memfasilitasi dan memberikan pembelajaran adapun tujuan dibentuknya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah untuk memperluas kesempatan warga belajar masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidupnya.



Dikota Padang sendiri memiliki beberapa lembaga PKBM, dimana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan tempat pembelajaran dalam bentuk berbagai macam keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat, agar masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas hidupnya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini merupakan salah satu alternative yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat, berikut data PKBM di Kota Padang.

**Tabel 1.1**  
**Data PKBM di Kota Padang**

No.	Nama PKBM	Alamat	Program
1	PKBM Karang Putih	Jl.Bukit Ngalau No.8 Rt.03 Rw 03 Kel.Batu Gadang Kec.Lubuk Kilangan Padang	1. Bank Sampah 2. Kewirausahaan 3.Rintisan Balai Belajar Bersama 4.Life Skill 5. Paket A 6. Paket B 7. Paket C 8. TBM
2	PKBM Anarvani	Jln Parkit X No.10 .Rt.04 Rw.08 Air Tawar Barat Kec.Padang Utara Kota Padang	1.Menjahit Tata Busana 2.Keaksaran Usaha Mandiri 3.PAUD Terpadu Anarvani 4.Kesetaraan Paket (A, B, C)
3	PKBM Suka Maju Sejahtera	Jl.Veteran No.2A Kec Padang Barat Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. PKHP 5. Life skill 6. TBM
4	PKBM Pradana	Jl.Gajah Mada	1. Paket A

		Rt.01 Rw.02 No.148 Kel Kampung Olo Kec nanggalo Padang	2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill 5. TBM 6. Keaksarahan
5	PKBM Tenggang Raso	Jl. Paku Rt.03 Rw.06 Kel.sei sapih Kec Kuranji Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. KF 5. Life Skill 6. BKB 7. TPA dan SPS 8. Pendidikan keluarga
6	PKBM Cahaya Ilahi	Kel Parupuk Tabing Kec Koto Tengah Padang	1. Paket B 2. Paket C
7	PKBM An nisa	Jl.Komp Mega Permai 1 Blok A 8 No.2 Rt02 Rw 05 Kel Padang sarai Kec Koto Tengah Padang	1. Paket B 2. Paket C
8	PKBM Sentosa Hati	Jl Piai Tengah Rt 1 Rw 1 Kel Piai tengah Kec Pauh Padang	1. Paket B 2. Paket C
9	PKBM Anugrah	Jl.Gajah Mada Rt.01 Rw.02 No.148 Kel Kampung Olo Kec nanggalo Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill 5. TBM 6. Keaksarahan
10	PKBM Yys Bakti Ibu Nusantara	Jl.Sinta Ros F No. 15 Rt 02 Rw 04 Kel .Kp Olo Kec Nanggalo	Paket B
11	PKBM Surya	Jl.Belakang Pasar Siteba No.46 Rt.02 Rw.XX Kel Surau Gadang Kec Nanggalo Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
12	PKBM Darma	Jl Palarik Kel Air Pacahl AKec Koto tengah Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill

13	PKBM Pelangi Nusa	Kec Padang Barat	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
14	PKBM Amanah Bunda	Jl Kolam Indah IV No.Rt.04 Rw.03 Kel mata Air Kec Padang Selatan Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
15	PKBM Al Mushawir	Kp Baru No.08 Rt 1 Rw 1 Kel Kamp Baru Kec Lubeg Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
16	PKBM Pintu Ilmu	Sei Pisang Rt.03 Rw 02 Kel Teluk Kabung Selatan Kec Bungus Teluk Kabung Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. TBM 5. KF
17	PKBM Merah Putih	Jl.Banuaran No.21 Rt.01 Rw 04 Kec Lubeg Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
18	PKBM Tunas Bahari	Jl.Belawan No.58 Rt 04 Rw 1 Kel Teluk Bayur Kec Padang Selatan	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. KF 5. Paud
19	PKBM Bintang Timur		1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
20	PKBM Amanah Wanita Islam	Jl Kesehatan Rt.04 Rw.05 No.65 Kel.Dadok tunggul Hitam Kec Koto Tangah Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
21	PKBM Farila Ilmi	Jl.Pasir Muaro ganting No 30 Rt 03 Rw 17 Kel.Parupuk TabingKec.koto tengah Padang	1.Paket A 2.Paket B 3.Paket C 4.PAUD 5.Life Skill 6.Tatarias 7.Keaksaraan Fungsional
22	PKBM Darma Bakti Nagari	Jl. Arif Rahman Hakm No.6,	1. Paket A 2. Paket B

		Belakang Pondok, Kec. Padang Selatan Padang	3. Paket C 4. Life skill
23	PKBM Sepakat Bersama	Jl.Kampung Pinang Rt.2 Rw5 Kel.Bungus Timur Kec Bungus	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
24	PKBM Mutiara III	Jl.Pemuda Rt.03 Rw 02 Kel Kp Jua Kec Lubeg Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
25	PKBM Amanah	Jl. Rambun Bulan No.17 Rt.01 Rw 10 Kel Berok Gng Pangilun Kec Padang Utara	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
26	PKBM Siti Nurbaya	jl sebrang penggalan kelurahan batang harau padang selatan	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. KF
27	PKBM Akari	Jl. Ampera no.12 Rt 01 rw04. Kel.kp.baru lubeg padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
28	PKBM Melati Bandar Buat	jl rimbo dalam bandar buat lubuk kilangan	1. Paket B 2. Paket C 3. TBM 4. PKW 5. KB
29	PKBM Minang Brilliant	Jl. Kampung Jambak Rt01 Rw05, Koto Panjang Iku Koto, Kec. Koto Tengah Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
30	PKBM Hidayah	Jl.Andalas Gang Tabek Kunci Rt.02 Rw VI Kel Andalas Kec Padang Timur Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. Life skill
31	PKBM Yayasan Bhakti Ibu Nusantara YBIN	Jl. Shinta ros blok F no 15 Kampung olo Nanggalo, Kota Padang	1. Paket A 2. Paket B 3. Paket C 4. KF

		5. Pendidikan Keluarga 6. PKW
--	--	-------------------------------------

*Sumber: Forum Komunikasi PKBM Kota Padang Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui terdapat 31 PKBM di Kota Padang dan hanya beberapa PKBM yang memiliki program dalam pemberdayaan masyarakat, selebihnya hanya berfokus ke program Kesetaraan (Paket A, Paket B, Paket C). PKBM Karang Putih memiliki beberapa program kegiatan pemberdayaan kemasyarakatan dan PKBM Karang Putih juga memiliki beberapa prestasi. Diantaranya prestasi yang dimiliki PKBM Karang Putih yaitu, ditunjuk menjadi perwakilan PKBM di Kota Padang dalam Pameran Hari Aksara Internasional (HAI) tingkat nasional dan mendapatkan predikat terbaik yang diselenggarakan pada 6-8 September tahun 2019 di Makassar. Kemudian pada tahun 2022 Ketua PKBM Karang Putih juga mendapatkan penghargaan sebagai perempuan inspiratif Kota Padang. Dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Penyerahan Penghargaan Kepada Ketua PKBM Karang Putih**  
**Sebagai Wanita Inspiratif Kota Padang Tahun 2022**



*Sumber: Arsip Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih 2022*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa PKBM Karang Putih telah berhasil mendapatkan beberapa penghargaan. Penghargaan yg didapatkan mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional, dimana melalui serangkaian program kegiatan yang dilakukan oleh PKBM Karang Putih, mampu mengubah pola hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mendapatkan perhatian dari media lokal setempat untuk melakukan wawancara bersama ketua PKBM Karang Putih.

### **Gambar 1.2** **Wawancara Ketua PKBM Karang Putih Dengan Padang TV**



*Sumber: Arsip Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih 2022*

Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa ketua PKBM Karang Putih diwawancari oleh Media lokal setempat yaitu Padang tv, hal ini dikarenakan banyaknya prestasi yang telah didapat oleh PKBM Karang Putih.

Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk/mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa

kewirausahaan dan harapan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam usaha.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih ini terletak di Kelurahan Batu Gadang. Kelurahan Batu Gadang sendiri dikenal sebagai daerah penghasil batu kapur sepiantas seperti negeri yang panas serta tandus. Penduduk yang terbilang padat ini, rata-rata hidup sebagai pengusaha kecil, petani, serta buruh kasar dan tingginya angka kemiskinan dan angka pengangguran ditengah aktivitas masyarakat yang disibukkan dengan kegiatan mencari nafkah serta kegiatan penambangan bukit kapur oleh perusahaan besar BUMN penghasil semen dan lingkungan dirasa cukup terabaikan.

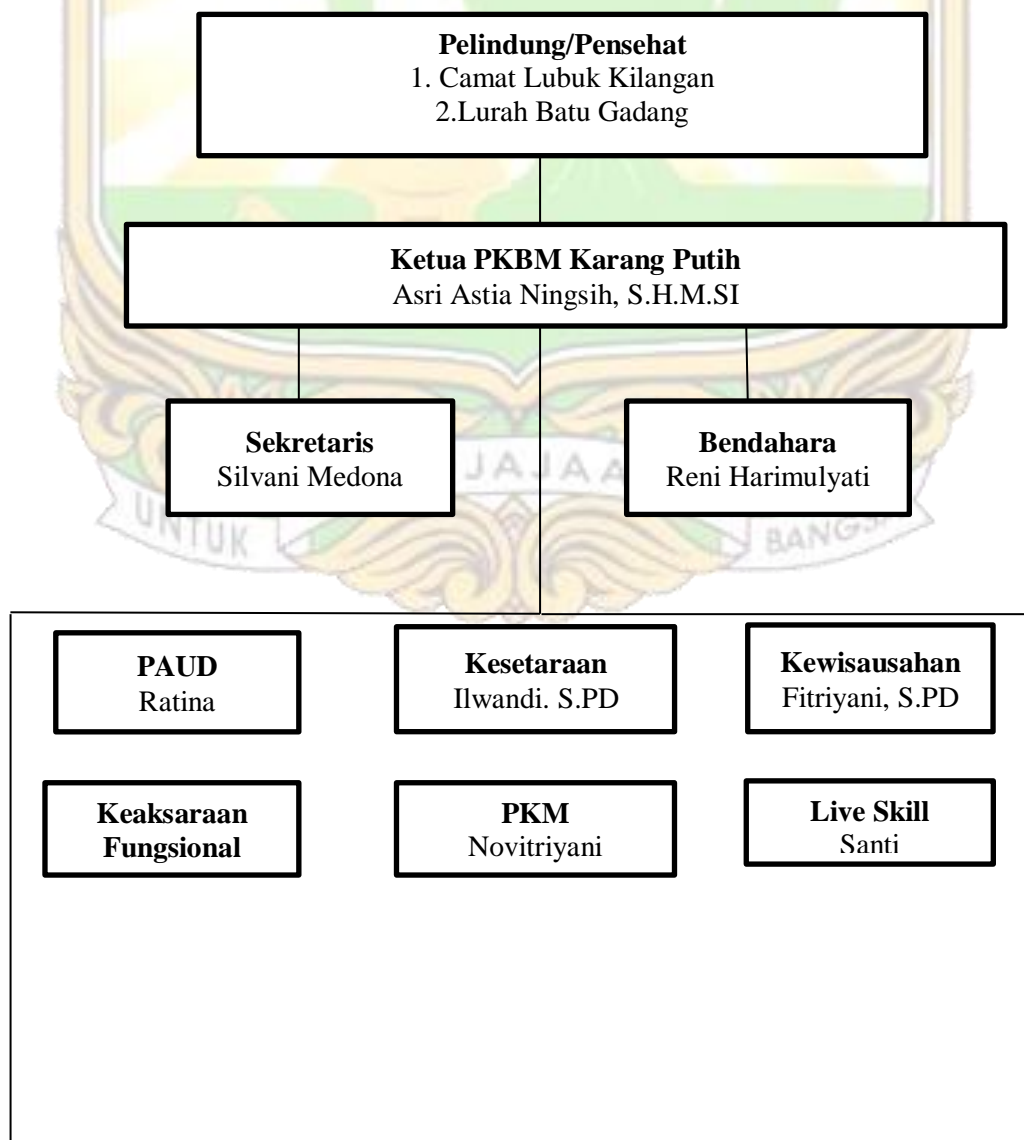
“Kelurahan Batu Gadang terdiri dari multikomplek suku masyarakat batu gadang lebih kurang dari 2.173 KK dari 9.110 jiwa. 15% dari jumlah bekerja diBUMN dan sisanya masyarakat bekerja serabutan, petani. Masih banyaknya usia produktif belum memiliki pekerjaan tetap sering disebut kerja serabutan. Dengan adanya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Putih diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih berdaya” (hasil wawancara dengan Erisman Lurah Batu Gadang , pada tanggal 15 juni 2021)

Dari hasil wawancara dengan Lurah Batu Gadang bahwa kelurahan Batu Gadang ekonomi masyarakatnya masih dibawah rata-rata, dimana hanya 15% saja jumlah masyarakat yang bekerja di BUMN, dan selebihnya hanya bekerja sebagai buruh, petani dan masih banyak juga usia produktif yang masih belum mendapatkan pekerjaan dan dengan adanya PKBM ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih berdaya, baik dalam ilmu pengetahuan maupun keterampilan untuk mendapatkan meningkatkan kesejahteraan hidup.

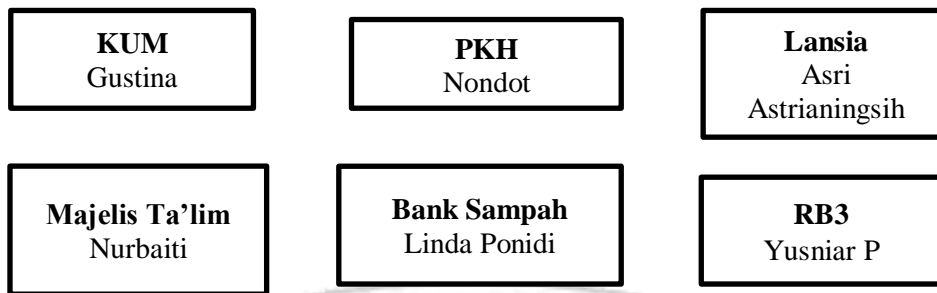
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang menawarkan berbagai macam program-program dalam bentuk pemberdayaan. PKBM Karang Putih ini telah berdiri dalam kurung waktu empat belas tahun lamanya sejak tahun 2007 hingga sekarang ini. PKBM Karang Putih memiliki pelindung dan penesehat dimana pelindungnya adalah camat Lubuk Kilangan dan Lurah Batu Gadang, berikut struktur Kepengurusan PKBM Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan:

**Gambar 1.3**

**Struktur Organisasi PKBM Karang Putih Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan**







*Sumber: Struktur Organisasi PKBM Karang Putih 2020/2021*

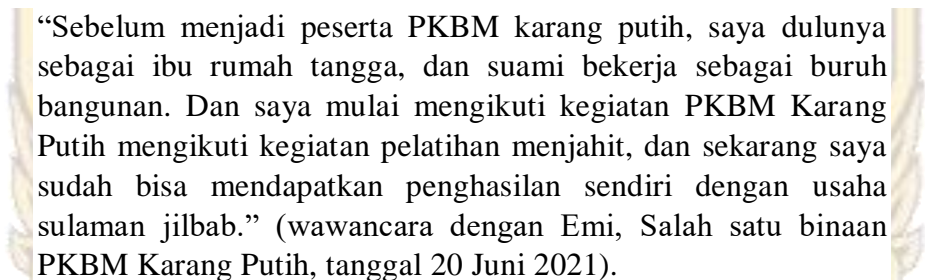
Berdasarkan Gambar 1.3 Struktur organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih, pelindung/penasihat PKBM Karang Putih yaitu Camat Lubuk Kilangan dan Lurah Batu Gadang yang bertanggung jawab memberikan perlindungan dan nasehat terhadap tim pelaksanaan PKBM Karang Putih. Ketua PKBM Karang Putih bertugas untuk mengelola dan melaksanakan program kegiatan PKBM Karang Putih, sekretaris dan bendahara bertugas untuk menghimpun dan mendokumentasikan data kearsipan pelaksanaan Program kegiatan PKBM Karang Putih.

Peserta PKBM Karang Putih ini bertambah setiap tahunnya, begitu juga dalam penerimaan masyarakat di PKBM Karang Putih ditentukan sesuai kriteria tertentu yaitu, ketua pelaksana PKBM memberikan kuesioner terlebih dahulu dan masyarakat memilih kegiatan apa yang dia minati sesuai minat dan bakat setelah itu ketua pelaksana PKBM memberikan wadah untuk masyarakat. Peserta yang mengikuti kegiatan di PKBM masyarakat yang berminat dan memiliki bakat akan di fasilitasi mesin jahit, bahan jahit, pengetahuan menjahit dari tingkat satu sampai dengan tingkat kewirausahaan, selain itu juga peserta menjahit akan

diberikan modal awal membuka usaha, sampai masyarakat itu bisa mandiri dan membuka usaha sendiri.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih ini merupakan wadah berbagai kegiatan belajar masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan memajukan perkembangan bidang sosial, ekonomi dan budaya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih beranggotakan masyarakat, menjadi milik masyarakat, dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan guna memenuhi kebutuhan belajar masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih didirikan untuk memperhatikan potensi sumber daya yang terdapat di bidang terkait, terutama kelompok sasaran usaha / keterampilan yang dapat mengembangkan aspek ekonomi, sosial dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat belajar, khususnya masyarakat sekitar.



“Sebelum menjadi peserta PKBM karang putih, saya dulunya sebagai ibu rumah tangga, dan suami bekerja sebagai buruh bangunan. Dan saya mulai mengikuti kegiatan PKBM Karang Putih mengikuti kegiatan pelatihan menjahit, dan sekarang saya sudah bisa mendapatkan penghasilan sendiri dengan usaha sulaman jilbab.” (wawancara dengan Emi, Salah satu binaan PKBM Karang Putih, tanggal 20 Juni 2021).

Berdasarkan kutipan wawancara dengan peserta PKBM Karang Putih yaitu Emi, sebelum menjadi binaan PKBM Karang putih belum memiliki penghasilan dan keterampilan, dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan keterampilan di PKBM Karang Putih sekarang sudah bisa mendapatkan penghasilan sendiri, yaitu dengan membuka usaha sulaman jilbab.

Secara keseluruhan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih dibentuk dengan tujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja.

Pelaksanaan program kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih ini meliputi belajar kostum, memotong dan menjahit pakaian, belajar keagamaan, sulaman benang emas membuat aneka macam kue kering, dan berbagai macam program kegiatan belajar sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kegiatan PKBM Karang Putih Tahun 2021**

No	Program	Jenis Kegiatan	Jumlah Sasaran		SUMBER DANA	Thn Anggaran	Lama Program Kegiatan
			L	P			
1	PAUD	KELOMPAK BERMAIN	5	7	MANDIRI	2020/2021	1 Tahun
2	TK	FORMAL	12	13	MANDIRI	2020/2021	1 Tahun
3	KESETARAAN SETARA SD SETARA SMP SETARA SMU	PAKET A PAKET B PAKET C	22 9 31		BOP MANDIRI	2020/2021	
4	KF(Kesetaran Fungsional)	KF DASAR	-	10	BOP MANDIRI	2020/2021	6 Bulan
5	KUM (Keaksaraan Usaha Mandiri)	LANJUTAN	-	35	MANDIRI	2020/2021	3Bulan
6	TBM	-	-	-	MANDIRI	2020/2021	-
7	KEWIRAUSAHAAN	RUMPUN MENJAHIT	-	30	MANDIRI	2020/2021	-
8	LIVE SKILL	PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK RT DAN PERTUKANGAN	25	-	MANDIRI	2020/2021	

9	PKH	MEMBATIK TANAH LIEK/menjahit	-	37 6	MANDIRI	2020/2021	-
10	PKM	MEMBENTUK WIRUSAHA RUMPUN MENJAHIT	-	54	MANDIRI	2020/2021	-
11	LANSIA	1.YANDU LANSIA 2.SENAM LANSIA	18 18	74 74	MANDIRI	2020/2021	-
12	MAJELIS TA'LIM			14 0	MANDIRI	2020/2021	-
13	BANK SAMPAH	JUAL BELI SAMPAH DAN DAUR ULANG SAMPAH MENJADI BARANG YANG BERKUALIATS	10	10 0	MASYAR AKAT	2020/2021	-
14	RINTISAN BALAI BELAJAR BERSAMA (RB3)	1.MANAGEMEN LEMBAGA 2.SENI BUDAYA 3.PEMBUATAN SOUVENIR 4.PEMBERDAYA AN MASYARAKAT	4 11 8 -	6 9 12 20	MANDIRI	2020/2021	6 BULAN

Sumber: Arsipan PKBM Karang Putih Batu Gadang 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa di PKBM Karang Putih memiliki banyak kegiatan dalam bentuk pemberdayaan tidak hanya fokus pada program kesetaraan (Paket A, Paket B, Paket C).

Untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat PKBM Karang putih memiliki target dan sasaran, targer dan sasaranya adalah masyarakat. Dimana masyarakat juga berhak mendapatkan sesuatu dengan tujuan PKBM Karang Putih yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari pengetahuan, dan keterampilan. Pada penyadaran ini ketua PKBM Karang Putih berserta pemandu

setiap 1 bulan sekali melakukan edukasi kepada masyarakat dan memotivasi masyarakat agar masyarakat keluar dari zona kemiskinan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pembina PKBM Karang Putih Batu Gadang dapat diperoleh informasi/data bahwa “

PKBM Karang Putih berdiri pada tahun 2007, Peserta binaan biasanya dominan perempuan yang tidak lulus sekolah maupun yang tidak memiliki ijazah untuk mencari pekerjaan. Sebelum melaksanakan pelatihan ketua PKBM Karang Putih melakukan penyuluhan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat, melakukan edukasi pentingnya ilmu pengetahuan dan keterampilan, setelah itu menyebarkan kousinor terlebih dahulu kepada masyarakat bertujuan agar masyarakat memilih kegiatan mana yang ingin dilakukan dan ditekuni, sesuai minat dan bakat, dan untuk saat ini peserta yang ada di PKBM Karang Putih saat ini berjumlah 935 orang ”. (Sumber : Wawancara dengan pembina PKBM ibu Asri Astia Ningsih, SH, MSi, tanggal 20 juni 2021).

Dari Kutipan diatas maka dapat diketahui PKBM Karang Putih terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan memberikan pencerahan dalam bentuk bahwa mereka punya hak untuk mendapatkan sesuatu memotivasi masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan menyebar kousioner kepada masyarakat dengan cara tersebut, agar masyarakat ikut serta dan memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya sehingga memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang secara optimal, dan dengan adanya program pemberdayaan ini mampu melihat potensi yang memungkinkan berkembang dimasyarakat dan jumlah masyarakat yang mengikuti saat ini berjumlah 935 orang.

### Gambar 1.4 Pelatihan Menjahit



*Sumber: Arsip Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih 2021*

Dari Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa Ketua pelaksana PKBM Karang Putih memampukan masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan cara mengajarkan masyarakat bagaimana cara menjahit, membatik, dan menyulam serta diberikan fasilitas. Dalam proses pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ketua PKBM Karang Putih juga ikut serta melihat sejauh mana masyarakat mampu dalam memahami dan mempelajari kegiatan yang sedang lakukan, sampai masyarakat bisa mandiri dan membuka usaha sendiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Dengan demikian dapat diperoleh bahwa PKBM Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang memiliki banyak jenis kegiatan dan masyarakat bisa memilih kegiatan mana yang ingin dilakukan. Artinya kegiatan PKBM ini mengutamakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan sejauh mana PKBM Karang Putih ini dapat memberdayakan masyarakat di lingkungannya melalui pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui PKBM Karang Putih. Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis yang ditemukan dilapangan, maka peenulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedayaan Masyarakat Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis Penelitian sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat melalui (PKBM) Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan, serta dapat menjadi rujukan pada penelitian berikutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis diharapkan untuk memberi masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti instansi terkait yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk memberikan informasi pemberdayaan masyarakat melalui (PKBM) Karang Putih di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

